

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya perkembangan anak usia dini sangatlah penting apalagi di zaman seperti sekarang ini zaman yang sudah begitu canggih bahkan di zaman sekarang ada anak yang sudah melebihi kemampuan orang dewasa. Maka dari itu kita sebagai orang tua atau calon pendidik sesepintar mungkin mengembangkan pengetahuan mereka, agar pengetahuan mereka bisa bertambah dan kita juga jangan lupa selalu melatih cara bercerita mereka, karena semakin kita melatih cara bicara mereka maka secara otomatis kita sudah melatih bahasa anak karena anak itu diibaratkan seperti selembar kertas yang putih yang belum ada noda atau coretan apapun maka yang akan mewarnai kertas putih tersebut adalah lingkungan sekitarnya dan lingkungan sekolahnya yang harus kita tekankan adalah cara anak bertutur kata bercerita dengan orang yang lebih dewasa darinya, maka kita sebagai calon pendidik jangan salah mengeluarkan kata-kata dihadapan anak dan juga jangan sampai salah menerapkan teknik berbicara atau bercerita kepada anak karena anak itu mudah sekali meniru apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar selain itu juga anak usia dini itu.

Pada dasarnya pendidikan bagi anak usia dini harus melampaui *calistung* didalamnya mesti mengembangkan membaca, menulis, menghitung maka seorang guru harus bisa memilih media yang sangat bagus agar tingkat bercerita anak menjadi baik.

Membacakan cerita dengan nyaring kepada anak secara substansial dapat berkontribusi terhadap pengetahuan cerita anak dan kesadarannya tentang membaca disamping dapat menciptakan suasana menyenangkan, bercerita dapat mengundang dan merangsang proses kognisi, khususnya aktivitas berimajinasi, dapat mengembangkan

kesiapan dasar bagi perkembangan bahasa dan *literacy*, dapat menjadi sarana untuk belajar, serta dapat berfungsi untuk membangun hubungan yang akrab. Misalnya bercerita dengan menggunakan gambar-gambar. Guru menggunakan gambar sebagai alat peraga dapat berupa gambar lepas, gambar dalam buku atau gambar seri yang terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang melukiskan jalannya cerita.

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat peraga atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena itu orang yang menyajikan cerita tersebut harus menyampaikannya dengan menarik (Dhieni et al, 2005: 6.3). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 210). Cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal atau peristiwa atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman kebahagiaan atau penderitaan orang, kejadian tersebut sungguh-sungguh atau rekam.

Berdasarkan uraian diatas, metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan pembawaan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang harus dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK. Bila isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak TK, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita. kemampuan berbahasa mencakup 4 komponen, yaitu kemampuan menyimak, atau mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Berkaitan dengan metode cerita bahwa salah satu dari 4 komponen dapat diambil satu yaitu kemampuan berbicara, kemampuan berbicara dapat dikembangkan dengan menggunakan metode cerita bermedia gambar seri,

dimana gambar seri merupakan salah satu media yang dapat menarik minat anak untuk berbicara.

Berdasarkan uraian diatas dan kenyataan dilapangan menunjukkan, masih banyak guru yang enggan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam pembelajaran bercerita. Mereka lebih suka menggunakan metode ceramah yang biasanya hanya menggunakan media papan tulis. Karena metode tersebut dianggap lebih mudah, praktis, efisien, dan dilaksanakan tanpa memerlukan persiapan yang matang. Dengan hanya menggunakan media papan tulis dan metode ceramah yang kurang menarik membuat siswa sulit memahami konsep yang dipelajari sehingga siswa merasa cepat bosan dan malas untuk latihan bercerita. Dari 30% anak yang ada di Tk Tunas Mekar terdapat 20% anak yang belum berkembang kemampuan berceritanya.

Anak yang belum berkembang ini dilihat dari pada saat guru memberikan tugas individu kepada mereka ada yang belum bisa bercerita dengan baik bahasanya belum terlalu jelas ada juga anak yang belum bisa mengerti dengan bacaan yang sudah dibacanya. Kurangnya pemahaman guru terhadap teknik pembelajaran menggunakan media gambar seri khususnya kemampuan dalam perkembangan berbicara melalui kegiatan bercerita yang tidak membosankan bagi anak juga menjadi salah satu masalah.

Selama guru menyajikan cerita, teknik yang digunakan kurang bervariasi. Teknik tersebut antara lain dengan bercerita tanpa alat peraga yakni tekni bercerita dimana guru bercerita didepan kelas tanpa adanya media pendukung. Sedangkan pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan guru sebagai pengendali, pemberi intruksi, dan fokus utama. Hal ini menyebabkan anak menjadi kesulitan dalam memvisualisasikan informasi berupa cerita yang disimaknya.

Karena anak usia dini sangat rentang terhadap rangsangan dari luar maka rangsangan itu akan mempengaruhi kemampuan bercerita anak maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif dari guru ataupun orang tuanya. Dari uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A Di Tk Tunas Mekar Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan bercerita anak disebabkan Oleh :

1. Anak kurang percaya diri ketika dimintai untuk bercerita didepan kelas.
2. Anak sulit mengemukakan kembali cerita yang sudah dibacanya.
3. Penggunaan media pembelajaran kurang dioptimal.
4. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media gambar seri.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A Di Tk Tunas Mekar Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagimanakah Mendeskripsikan. “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A Di Tk Tunas Mekar Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis :**

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai. “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita”.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, dan pengembangan bagi penelitian dimasa depan yang akan datang dibidang permasalahan sejenis atau bersangkutan.

### **2. Manfaat Praktis :**

1) Bagi siswa.

- a) Siswa memperoleh kemudahan meningkatkan kemampuan bercerita mereka dengan melalui media gambar seri.
- b) Siswa diharapkan dapat lebih berani ketika berbicara didepan kelas atau didepan teman-temannya.
- c) Siswa diharapkan lebih percaya diri,berani, dan lebih menghargai diri sendiri atau orang lain.
- d) Kemampuan Bercerita Siswa Meningkat.

2) Bagi Guru.

Sebagai masukan bagi guru dalam mengajar dan melatih kemampuan bercerita siswa dalam menggunakan media gambar seri sebagai salah satu cara meningkatkan

kemampuan bercerita dan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sumbangan dalam rangka perbaikan kegiatan belajar mengajar.

### 3) Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar dibangku perkuliahan. Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media gambar berseri dalam kemampuan bercerita siswa.